

Kasus Musyarakah

Pada akhir bulan Desember 2009 perusahaan Garmen Sandang Makmur yang dikelola oleh Ibu Tutik ingin melakukan ekspansi usaha tetapi mengalami kekurangan modal. Untuk mengatasi kesulitan tersebut Ibu Tutik menemui Bapak Tono untuk meminta Bapak Tono agar bersedia menjadi investor pada usaha yang dikelola Ibu Tutik. Mereka berdua sepakat untuk melakukan kerja sama dengan akad Musyarakah dan Bapak Tono sebagai mitra Pasif. Buatlah jurnal untuk Ibu Tutik, Bapak Tono dan perusahaan Sandang makmur atas Kejadian sebagai berikut:

1. Tanggal 23 Desember 2009 Ibu Tutik dan Bapak Tono sepakat untuk bekerja sama dengan akad Musyarakah dengan nisbah Bagi Hasil 1:3 selama 2 tahun.
2. Tanggal 26 Desember 2009 Ibu Tutik dan Bapak Tono melakukan perjanjian di depan notaris. Jasa Notaris Sebesar Rp. 1.000,- dibayar Oleh Ibu Tutik dan tidak dianggap sebagai bagian dari investasi.
3. Pada tanggal 1 Januari 2010 Ibu Tutik menyetorkan modal berupa kas sebesar Rp. 100.000,- dan Bapak Tono menyetorkan modal berupa kas sebesar Rp. 50.000,- dan 20 unit mesin jahit dengan harga perolehan Rp. 50.000,-, akumulasi penyusutan Rp. 10.000,- dan Nilai pasar Rp. 30.000,-. Mesin jahit tersebut ditaksir mempunyai umur ekonomi 3 tahun. Aset tersebut tidak akan menjadi milik perusahaan setelah akad berakhir.
4. Tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 100.000,- yang langsung dibagi. Untuk memperoleh pendapatan tersebut perusahaan mengeluarkan Rp. 20.000,-

Kasus Murabahah

Pada awal tahun 2010 Bapak Surya Ingin mempunyai mobil pick-up untuk usaha jasa angkut. Untuk membeli mobil tersebut Bapak Surya Belum memiliki uang yang cukup dan memutuskan untuk meminjam uang pada Bank Syariah Makmur Sejahtera. Bapak Surya memilih pembiayaan Murabahah untuk memkbeli mobil pick-up yang diinginkan. Buatlah jurnal untuk Kreditur dan Debitur yang diperlukan untuk setiap kejadian berikut ini:

1. 10 Januari 2010 Bapak Surya mendatangi pameran mobil yang diselenggarakan di Jogja Expo Center.
2. 20 Januari 2010 Bapak Surya mendatangi Bank Syariah Makmur Sejahtera untuk mengajukan permohonan pembiayaan Murabahah untuk mobil Pick-up yang diinginkan.
3. 2 Februari 2010 Bank Syariah Makmur Sejahtera membeli mobil Pick-up yang diinginkan Bapak Surya Seharga Rp. 1.000.000,-
4. 1 Maret 2010 Mobil Pick-up diserahkan kepada bapak Surya dengan nilai Rp.1.250.000,- dengan kesepakatan akan diangsur sebyak 10 kali dan angsuran pertama akan dilakukan pada saat penyerahan mobil pick-up
5. Pada tanggal 10 Juli 2010 usaha Bapak Surya mengalami musibah yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun dan kesulitan mengangsur utang pada Bank.
6. 20 Juli 2010 Bapak Surya mengajukan permohonan restrukturisasi utang pada Bank syariah. Bank mensetujui restrukturisasi dalam bentuk potongan utang sebesar Rp. 75.000,- dan perpanjangan waktu sebanyak 5 angsuran lagi.

Kasus Salam

Bapak Rudi merupakan seorang pedagang beras sekala besar yang menjual barang antar propinsi. Pada bulan Agustus 2010 bapak Rudi datang ke jogja untuk menawarkan beras pada Ibu susi yang merupakan pedagang beras di jogja. Mereka sepakat untuk melakukan akad salam untuk jual beli yang akan dilakukan. Buatlah jurnal bagi penjual dan pembeli yang dibutuhkan untuk setiap kejadian berikut ini:

1. 25 Agustus 2010 Bapak Rudi dan Ibu Susi sepakat untuk melakukan jual beli dengan akad salam sebanyak 5 ton beras Raja Lele dengan harga Rp.20.000,- per ton beras yang akan dikirim pada tanggal 1 November 2010
2. 1 September 2010 Ibu Susi Menyerahkan uang sebesar Rp. 50.000,- dan Perhiasan Emas dengan nilai buku Rp.50.000,- dan nilai wajar Rp.70.000,- kepada Bapak Rudi sebagai modal salam.
3. 25 September 2010 Bapak Rudi Membeli Beras Raja Lele dari petani Seharga Rp.25.000,- per ton
4. 1 November 2010 Bapak Rudi mengirim beras Raja Lele sebanyak 4 ton yang ternyata nilainya naik menjadi Rp.30.000,-per ton.
5. 5 November 2010 Ibu Susi memutuskan untuk membatalkan pembelian beras sebanyak 1 ton dari kesepakatan belum dikirim Bapak Rudi pada tanggal 1 November 2010. Keputusan tersebut disetujui oleh Bapak Rudi.

Kasus Istishna'

Bapak joko mempunyai usaha meubel ukir yang menjual barangnya dengan sistem pesanan. Bapak Joko juga menerima pesanan ukiran dengan desain khusus. Pada Akhir bulan November Ibu Jamilah ingin membeli satu set Kursi tamu dengan desain khusus. Untuk memperoleh desain tersebut Ibu Jamilah meminta bantuan desainer ukir. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk Bapak joko dan ibu Jamilah untuk setiap kejadian berikut ini:

1. 25 November 2010 Ibu Jamilah meminta Pak Joko untuk meminta desain Ukir pada desainer. Untuk pembuatan desain tersebut diperlukan biaya Rp.250,-
2. 1 Desember 2010 Ibu Jamilah dan Bapak Joko sepakat melakukan akad Istishna' atas pesanan pesanan meubel Ibu Jamilah. Harga meuble yang disepakati adalah Rp.1.500,-.Pesanan tersebut akan diselesaikan selama 2 bulan.
3. 2 Desember 2010 Bapak Joko membeli bahan Baku seniali Rp.1.000,-
4. 31 Desember 2010 Bapak Joko melakukan tutup buku dan Pesanan Ibu Jamilah baru terselesaikan 50%.
5. 31 Januari 2011 Bapak joko mengirimkan Pesanan meuble kepada Ibu Jamilah. Ibu Jamilah membayar Rp.1.000,-. Sisa pembayaran akan dilunasi pada tanggal 5 Februari 2011.
6. 5 Februari 2011 Ibu Jamilah melunasi pembayaran sebesar Rp.500,-.

Kasus Ijarah

Bapak Jaya mempunyai usaha rental mobil yang beroperasi di wilayah Yogyakarta. Pada awal tahun 2011 Bapak Jaya ingin menambah jumlah mobil yang disewakan. Untuk menambah jumlah tersebut Bapak Jaya mengajukan sewa beli dengan akad Ijarah pada PT. Mobil Lancar yang bergerak di bidang sewa beli mobil. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk pemberi sewa dan penyewa untuk kejadian berikut ini:

1. 2 Januari 2011 Bapak Jaya mengajukan permohonan untuk melakukan sewa beli mobil pada PT Mobil Lancar.
2. 5 Januari 2011 PT. Mobil Lancar membeli Mobil yang diinginkan Bapak Jaya dari distributor seharga Rp.150.000,-
3. 7 Januari 2011 Bapak Jaya melakukan akad ijarah dengan PT. Mobil Lancar atas mobil selama 3 tahun. Disepakatinya pembayaran dilakukan setiap bulan sebesar Rp.12.500,- dan pada akhir masa sewa mobil akan dibeli oleh penyewa. Pembayaran sewa pertama di bayarkan pada saat penandatanganan akad.
4. 31 Desember 2011 dilakukan penyusutan atas mobil yang disewakan. Penyusutan dihitung menggunakan metoda garis lurus dengan asumsi umur ekonomi mobil selama 5 tahun
5. 31 Desember 2012 Bapak Jaya mengalami kerugian usaha sehingga tidak mampu melanjutkan akad Ijarah dengan PT Mobil Lancar. Oleh karena itu, Bapak Jaya menjual secara tunai mobil kepada PT Mobil Lancar dengan harga Rp.95.000,-

Kasus zakat

1. Ibu Ali seorang pengelola keuangan rumah tangga yang baik. Sebagai pengelola keuangan, beliau mengelola penghasilan Bapak Ali sebesar Rp.10 juta per bulan, dan dari jumlah tersebut sebesar Rp.2 juta disisihkan sebagai tabungan sedangkan sisanya akan dikonsumsi, saldo awal tahun 2010 adalah Rp.120 juta,- dan saldo akhir tahun 2010 adalah 144 juta. Ibu Ali mempunyai perhiasan emas seberat 125 gram, dan 50 gram diantaranya biasa digunakan dan selain itu mempunyai berlian sebesar 0,5 karat dengan nilai Rp.25 juta. Perhiasan tersebut telah dimiliki sejak 5 tahun lalu. Hitunglah jumlah zakat yang harus dikeluarkan Ibu Ali untuk tahun 2010 dengan asumsi Zakat penghasilan belum dikeluarkan.
2. Bapak Amir adalah seorang pengacara yang juga memiliki usaha taxi. Pada tahun 2010 taxi dengan jumlah 10 unit disewakan dengan penghasilan sewa sebesar Rp.250.000,- per hari. Taxi tersebut di beli dengan harga Rp.130 juta per unit dengan masa manfaat 5 tahun. Hitunglah zakat yang harus dikeluarkan Bapak Amir yang terkait dengan taxi tersebut untuk tahun 2010 dengan asumsi hari efektif pengelolaan taxi tersebut 250 hari per tahun.